

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pendidikan memiliki seperangkat rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik yang diwujudkan berupa kurikulum. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003:2) yang menyatakan bahwa, “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk implementasinya, kurikulum ini dibuat untuk mengorganisir dan memudahkan pendidik untuk mengajar siswanya mencapai tujuan pembelajaran”. Setelah mengalami beberapakali perubahan.

Kurikulum yang saat ini berlaku adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum berbasis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi mengharuskan peserta didik untuk mempelajari sembilan jenis teks yang terdiri dari (1) berita, (2) iklan, (3) eksposisi, (4) puisi, (5) ekplanasi, (6) ulasan, (7) persuasif, (8) drama, dan (9) literasi.

Salah satu teks yang harus dipelajari adalah teks puisi. Kompetensi dasar mengenai teks puisi di kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi adalah kompetensi dasar 3.7 dan 4.7. Kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 membahas mengenai mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca, dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Hasil observasi di MTs. Al-Fadllyyah, Taraju, Kabupaten Tasikmalaya. Bapak Tahkikudin, S. Pd., selaku guru Bahasa Indonesia diketahui bahwa peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah mengalami kesulitan saat mempelajari kompetensi dasar 3.7 dan 4.7. Hal ini juga dapat diketahui dari pemerolehan nilai peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah tahun ajaran 2020/2021 pada evaluasi kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Awal Peserta Didik Kelas VIII**  
**MTs. Al-Fadllyyah**

No	Nama Siswa	NISN	Nilai	Ket.
1	Acep Nurul Hidayat	0067032524	75	Tercapai
2	Ajiz Faturrohman	0067055511	69	Belum Tercapai
3	Asri Aplianur	0067571610	73	Belum Tercapai
4	Dede Milatul Kamilah	0065423270	75	Tercapai
5	Dede Saepurohman	0054673038	55	Belum Tercapai
6	Dhean Nugraha Putra	0061583466	75	Tercapai
7	Erni Apriani	0073071681	76	Terlampai
8	Erni Pajriani Fauziah	0069111569	68	Belum Tercapai
9	Fajar Maolana	0053489713	75	Tercapai
10	Fikri Suryana	0063958401	66	Belum Tercapai
11	Gilang Muharam	0077031181	67	Belum Tercapai
12	Hasya Fitria	0078558491	57	Belum Tercapai
13	Isna Muspirotussabiyah	0067878161	71	Belum Tercapai
14	Leni Yunita	0063249025	70	Belum Tercapai
15	Mochamad Najib Suanda	0051933961	83	Terlampai
16	Muhammad Arsil Amrulloh	0066111459	66	Belum Tercapai
17	Muhammad Yuqi Ramadan	0062866930	74	Belum Tercapai
18	Neng Deuis Kamilah	0059152979	90	Terlampai
19	Rapli Dwi Alansah	0058202722	77	Terlampai
20	Redi Aris Roman Dani	0075278605	72	Belum Tercapai
21	Salsabya Khoerunnisa	0072689723	78	Terlampai
22	Sani Nur Pazriah	0069242116	70	Belum Tercapai
23	Sarah	0052681933	74	Belum Tercapai
24	Ujang Saepurrohman	0056819436	65	Belum Tercapai

25	Yeni Maharani	0064957525	75	Tercapai
----	---------------	------------	----	----------

Data nilai awal peserta didik kelas VIII di MTs. Al-Fadllyyah tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan 10 orang (40%) peserta didik mampu mencapai KKM, sedangkan 15 orang peserta didik (60%) belum mencapai KKM. KKM dari mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kompetensi dasar ini adalah 75. Pemerolehan nilai awal peserta didik ini membuktikan ada beberapa kendala yang membuat proses pembelajaran belum mencapai tujuan pembelajaran.

Ketidaktercapaian peserta didik dalam hal mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi pada kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 menurut Bapak Tahkikudin, S.Pd. adalah pembelajaran yang kurang interaktif, karena pembelajaran cenderung terlaksana satu arah saja. Sarana dan prasarana juga tidak dapat digunakan secara maksimal. Selain itu, faktor paling berpengaruh dalam kesuksesan pembelajaran pada pembelajaran kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 adalah model pembelajaran yang dipakai kurang sesuai dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Huda (2013: 218) menjelaskan *Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model pembelajaran *Think Talk Write* membantu siswa

mengembangkan pendapatnya dengan percakapan yang lebih kritis dengan rekan satu kelompoknya, sehingga setiap peserta didik dapat saling berkomunikasi dengan intens satu sama lain. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan membuat pembelajaran lebih interaktif, serta meningkatkan kemampuan kerja sama dan gotong royong.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Heryadi (2014:57), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai proses investigasi terkendali dengan siklus dan bersifat refleksi, mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, kompetensi atau isi”. Melalui penelitian tindakan kelas, penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian penulis disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Serta Makna Teks Puisi Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas VIII MTs. Al-Fadliah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menggambarkan rencana penelitian ini dengan menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang terdiri dari unsur batin dan unsur fisik. Unsur fisik puisi terdiri dari diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi. Sedangkan unsur batin puisi terdiri dari tema, nada dan suasana, rasa, serta amanat.

## 2. Kemampuan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Dan Makna Teks Puisi

Kemampuan menyimpulkan unsur pembangun dan makna yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Al-Fadliah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun beserta makna teks puisi. Unsur-unsur pembangun teks puisi terdiri dari unsur batin dan unsur fisik. Unsur fisik puisi terdiri dari diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi. Sedangkan unsur batin puisi terdiri dari tema, nada dan suasana, rasa, serta amanat. Makna puisi dapat dihasilkan dari interpretasi peserta didik terhadap teks puisi yang peserta didik baca. Makna merupakan maksud dari puisi yang ingin disampaikan penulis.

## 3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud penulis adalah model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadliah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021, dengan menggunakan tiga tahapan pembelajaran. Pada tahap *Think*, peserta didik akan menentukan unsur pembangun puisi yang terdiri dari unsur fisik dan unsur batin. Pada tahap *Talk*, peserta didik dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, berdiskusi tentang unsur pembangun puisi yang ditentukan pada tahap *Think*. Pada tahap *Write*, peserta didik menuliskan hasil diskusi mereka yang di presentasikan dan ditanggapi oleh peserta didik atau kelompok lain.

#### 4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyimpulkan

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud penulis adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan tiga tahapan dari model pembelajaran ini. Pada tahap *Think*, peserta didik merumuskan unsur pembangun puisi. Pada tahap *Talk*, semua peserta didik kembali berdiskusi untuk menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi berdasarkan temuan pada tahap *Think*. Pada tahap *Write*, peserta didik dalam kelompok menulis simpulan yang sudah didiskusikan. Peserta didik mempresentasikan simpulan dan ditanggapi oleh peserta didik kelompok lain.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian tersebut, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah tahun ajaran 2020/2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai berikut.

- a. Sebagai pendukung dan pengembang teori-teori mengenai teks cerita pendek dan teori yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan menganalisis dan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi.
- b. Sebagai sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran teks puisi.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru tentang penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan mengidentifikasi serta menyimpulkan isi puisi rakyat.

#### a. Bagi Sekolah

Penerapan ini diharapkan memberi masukan dalam hal pembinaan akademik bagi guru Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu dapat menambah wawasan dalam proses mengajar, guru dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan model *Think Talk Write* tidak hanya dalam pembelajaran mengenai teks puisi, guru juga bisa menerapkan model tersebut dengan materi lain yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat yang dapat dirasakan langsung, berupa adanya ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.